

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan mengenai data yang diperoleh, Kajian Makna Simbolik Ragam Hias Batik Pada UKM Riandah *Silk* di Desa Tana Pute Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. UKM Riandah *Silk* adalah industri rumah tangga yang dikelola sendiri dengan bantuan permodalan dari badan perindustrian, UKM Riandah *Silk* mengha*Silkan* kerajinan tekstil yang berupa kain batik dengan berbagai macam motif. UKM Riandah *Silk* juga bekerja berdasarkan pesanan dari beberapa toko. Kualitas desain dan batiknya pun sudah dilengkapi dengan fasilitas dengan akses usaha dan jaringan pasar yang lebih baik. Buktinya, pemesanan kain batik beberapa dari luar pulau dan bahkan beberapa tokoh-tokoh masyarakat pernah memakai kain batik buatan UKM Riandah *Silk*.
2. Pola ragam hias pada batik UKM Riandah *Silk* menggunakan pola ragam hias gabungan. Pola ragam hias ini merupakan gabungan dari beberapa motif gabungan antara motif Bugis dan Toraja. Jenis-jenis ragam hias yang terdapat pada batik UKM Riandah *Silk* seperti: *balo cobo'* (berbentuk segitiga runcing), *wala soji*, *paqulu gayang*, kalong (kelelawar), kapal pinisi,

*balo renni* (berkotak kecil), motif *barelle* (jagung), *paqpolloq gayang*, motif *bombang* (ombak) dan motif pilin.

3. Makna simbolik yang terdapat pada batik buatan UKM Riandah *Silk* antara lain: motif *cobo'* bermakna kesuburan dan keharmonisan dalam masyarakat, motif *wala soji* menyimbolkan susunan alam semesta, api-air-angin-tanah dengan makna bahwa dunia sebagai konsep kesempurnaan, kapal pinisi merupakan alat transportasi yang menyimbolkan bahwa nenek moyang jaman dulu adalah pelaut ulung yang sring pergi merantau (*sompe'*), motif *balo renni* (berkotak kecil) penggunaannya sebagai simbol gadis yang masih lajang. Motif kalong (kelelawar) sebagai simbol keamanan masyarakat Soppeng, motif jagung (*barelle*) sebagai lambang pangan (makanan) yang menyimbolkan kesuburan, kemakmuran, dan kesejahteraan. Motif *paqulu gayang* bermakna, dengan kepala yang dingin kita berupaya berjuang untuk mendapatkan ketentraman hidup disamping dapat mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya dengan cara yang halal, motif *paqpolloq gayang* melambangkan kebesaran, kedamaian, dan kemudahan rejeki, motif *bombang* melambangkan jiwa pelaut masyarakat Sulawesi.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran dari hasil kesimpulan di atas tentang Kajian Makna Simbolik Ragam Hias Batik Pada UKM Riandah *Silk* di Desa Tana Pute Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan partisipasi dari para pengrajin batik, budayawan, pemodal, pemerintah, dan para pelaku usaha serta masyarakat agar tetap melestarikan eksistensi batik, karena batik merupakan warisan budaya leluhur.
2. Mengharapkan kepada para pengrajin agar lebih meningkatkan kreativitas, kualitas, kuantitas, dan produktivitas kerajinan tekstil batik.
3. Diharapkan kepada peneliti yang berminat mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini agar mengadakan penelitian lanjutan yang lebih spesifik tentang ragam hias batik pada UKM Riandah *Silk* maupun di tempat yang lainnya.